

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Menurut kamus bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukann dirinya dan masyarakat. Pengertian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai positif. Maka dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tersebut harus berjalan secara serempak, terpadu dan berkelanjutan serta sesuai dengan perkembangan peserta didik dan lingkungannya. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam halkognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Ranah kognitif menitik beratkan pada hasil intelektual seperti, pengetahuan, pemahaman

dan ketrampilan berpikir. Ranah psikomotor yang berisikan tujuan yang tekanannya pada ketrampilan gerak. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat bermacam-macam cabang olahraga dan permainan.

Pendidikan jasmani sebagai salah satu bagian dari pendidikan, pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik, untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam fisik, mental, emosional serta selalu melibatkan dimensi sosial. Disamping kriteria yang bersifat fisik yang menekankan keterampilan, ketangkasan dan ujuk “kebolehan”.

Sejak Desember 2019, Wuhan, Cina, telah mengalami wabah penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) dan Pada 18 Maret 2020 pemerintah di Indonesia mengeluarkan surat edaran yang bertujuan untuk menghimbau warganya agar kegiatan di dalam maupun di luar ruangan untuk ditunda demi mengurangi penyebaran virus COVID-19, Menteri pendidikan Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) yaitu melakukan aktivitas belajar mengajar secara daring (online) untuk mencegah penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).

Pembelajaran daring seperti *zoom* dan *google classroom* merupakan solusi untuk mengganti pembelajaran di sekolah yang mengharuskan tatap muka (Kadir, 2020) antar sesama peserta didik, peserta didik dengan guru, dan guru ke guru untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19, dikarenakan pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja asalkan memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses

pembelajaran yang diberikan oleh guru (Yudi Firmansyah & Fani Kardina, 2020). Namun tidak semudah itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran PJOK dimana mata pelajaran ini kebanyakan didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik). Kepuasan adalah suatu situasi emosional baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan yang diungkapkan dalam sikap positif dalam berbagai tanggapan dan kegiatannya terhadap lingkungan luar (Syed et al., 2017). Setiap individu memiliki nilai masing-masing pada dirinya sehingga tingkat kepuasan pada satu individu dengan individu lainnya pun akan berbeda. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada setiap diri seseorang, semakin tercapainya pembelajaran PJOK secara daring, maka semakin tinggi tingkat kepuasannya, dan juga sebaliknya.

Siswa yang memiliki kendala saat pembelajaran *Daring* dikarenakan susah sinyal atau tidak memiliki paket kuota atau paket internet untuk mengikuti pembelajaran *daring* selama masa pandemic Covid-19 sehingga tidak bisa menerima materi dengan baik, oleh karena itu perlu adanya gambaran kepuasan siswa selama proses pembelajaran *daring* mata pelajaran Pendidikan Jasmani pada masa pandemic Covid-19 di SMA N 101 Jakarta Barat.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan metode *survey* yang dilakukan secara online melalui *google form*. Sampel penelitian ini adalah siswa SMA N 101 Jakarta Barat dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Dari uraian di atas, untuk mengetahui kepuasan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Survei Kepuasan Siswa pada Pembelajaran *Daring* Pendidikan Jasmani Melalui *Zoom* di SMA N 101 Jakarta Barat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perilaku atau kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
2. Ketidaktahuan siswa tentang manfaat dari pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
3. Guru tidak menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
4. Sarana dan prasarana olahraga di sekolah yang kurang mendukung sehingga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
5. Belum diketahui kepuasan siswa SMA N 101 Jakarta Barat dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan perlu dibatasi supaya tidak lebih dari inti permasalahan sebenarnya dan lebih memfokuskan kepada penelitian yang akan dilakukan. Penelitian membatasi permasalahan pada “Survei Kepuasan Siswa pada Pembelajaran *Daring* Pendidikan Jasmani Melalui Zoom di SMA N 101 Jakarta Barat”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana “Kepuasan Siswa pada Pembelajaran *Daring* Pendidikan Jasmani Melalui Zoom di SMA N 101 Jakarta Barat”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kepuasan Siswa pada Pembelajaran *Daring* Pendidikan Jasmani Melalui Zoom di SMA N 101 Jakarta Barat

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan memberi manfaat bagi peneliti, para pendidik, dan pembaca pada umumnya, manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi Guru : Dapat mengetahui kepuasan siswa pada pembelajaran *daring* Pendidikan Jasmani melalui Zoom. Tidak hanya itu penelitian ini juga sebagai salah satu sumber informasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SMA N 101 Jakarta Barat, sehingga dapat mengembangkan, memperbaiki dan mempertahankan strategi penyelenggaraan pembelajaran pendidikan

yang lebih baik.

2. Bagi Siswa : Kebutuhan siswa terpenuhi melalui hasil survei terhadap kendala dalam pembelajaran *daring*

3. Bagi Peneliti : Dapat mengetahui bagaimana kepuasan siswa pada pembelajaran *daring* Pendidikan Jasmani melalui Zoom di SMA N 101

Jakarta Barat

